

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan sejauh mana sumbangan pola bimbingan guru terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Karena tujuan penelitian ini mencari hubungan variabel dan untuk mengetahui gambaran yang sebenarnya tentang kondisi yang sedang dialami dan pengaruh yang berlangsung. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suprian AS (1990:22), yaitu : "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, artinya penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian yang terjadi pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan".

Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990:140) sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Metode penelitian yang di gunakan adalah :

Metodologi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau kecil, baik atau buruk dalam bentuk persentase maupun nilai angka nominal dalam menganalisis suatu Variabel penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1997:99)

3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel atau peubah dapat diartikan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Di dalam penelitian ini digunakan variabel tunggal yaitu persepsi siswa tentang persepsi Mahasiswa program latihan profesi (PLP) pada Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar di SMKN 5 Bandung

Selain itu Variabel Menurut Nana Sudjana (1997:23) : variabel secara sederhana dapat diartikan ciri dari individu, obyek, gejala, peristiwa, yang dapat diukur secara kuantitatif ataupun kualitatif". Di dalam suatu penelitian, variabel yang dipakai biasanya terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Mengenai variabel Suprian A.S (2001:38) mengatakan bahwa : "variabel bebas adalah variabel perlakuan yang sengaja dimanipulasi untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat dari variabel bebas. Dengan demikian variabel terikat menjadi tolak ukur dari keberhasilan variabel bebas". Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:97). "ada variabel yang mempengaruhi dan variabel akibat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas

atau *independent variabel* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variabel* (Y)“.

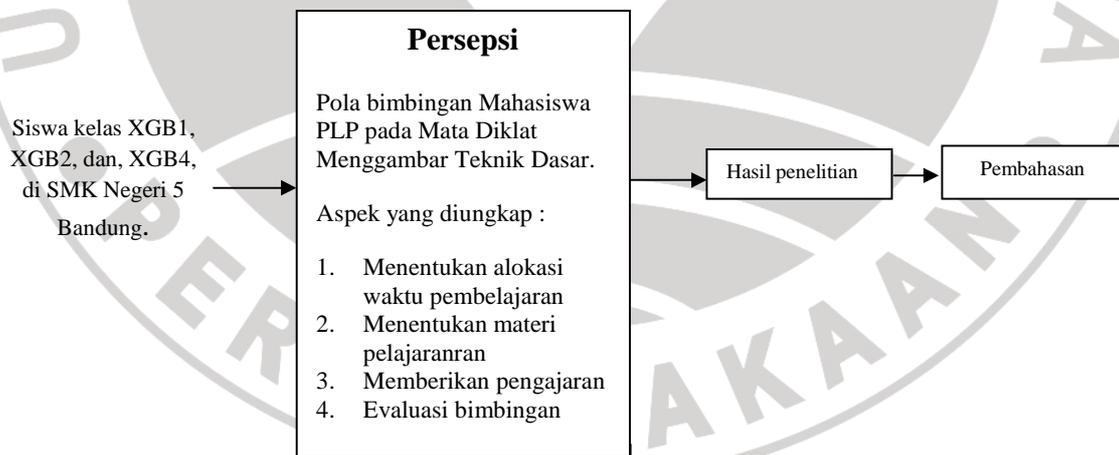
Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel meliputi

Variabel penelitian yaitu :

- a. Variabel ke 1 (X) adalah dalam mata diklat Gambar Teknik oleh Mahasiswa Program Latihan Profesi (PLP) terhadap siswa di SMKN 5 Bandung.

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dapat digunakan sebagai panduan dalam merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis dan menentukan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Gambar dibawah ini akan memperjelas bagaimana paradigma dalam penelitian ini.



Paradigma Penelitian

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

- a. siswa adalah suatu cara atau proses penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas besarnya.
- b. Program Latihan Profesi adalah Mahasiswa yang menerapkan kemampuannya pada suatu bidang yang diperolehnya dari kampus maupun institusi tertentu yang kemudian diterapkan di lapangan.
- c. Persepsi siswa adalah pendapat dari siswa tentang pola bimbinganyang di berikan oleh Mahasiswa program latihan Propesi (PLP) pada mata diklat gambar teknik.
- d. Mata diklat Gambar Teknik adalah suatu mata pelajaran yang membahas tentang gambar-gambar, khususnya yang berkaitan dengan bidang teknik, mata diklat gambar teknik adalah mata pelajaran yang menjadi bahan penelitian.

3.4. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- a. Data mengenai guru PLP yang mengajar mata diklat Menggambar Teknik Dasar di SMKN 5 Bandung.
- b. Data mengenai siswa, XGB1, XGB2, dan XGB4, yang diajar Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar oleh guru PLP di SMKN 5 Bandung.

- c. Data hasil persepsi siswa XGB1, XGB2, dan XGB4, di SMKN 5 Bandung yang berkaitan dengan Mahasiswa program latihan profesi (PLP) pada mata diklat gambar teknik dasar.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut :

- a. Dokumentasi dari Tata Usaha SMKN 5 Bandung
- b. Siswa kelas XGB1, XGB2, dan, XGB4, di SMKN 5 Bandung.

Dari data tersebut diperoleh jumlah siswa yang diajar oleh guru PLP adalah

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

Kelas yang menjadi bahan penelitian di SMKN 5 Bandung		
No	Kelas yang menjadi Responden	Jumlah Siswa
1	Kelas X Teknik Gambar Bangunan 1	26
2	Kelas X Teknik Gambar Bangunan 2	25
3	Kelas X Teknik Gambar Bangunan 4	26
Jumlah / Total		77

Sumber : SMK Negeri 5 Bandung

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XGB1, XGB2, dan, XGB4, di SMKN 5 Bandung yang berjumlah 77 siswa.

Suharsimi Arikunto (2002:108) mengatakan bahwa populasi adalah :
“Keseluruhan subjek penelitian.”.

Untuk Populasi dan sampel dalam suatu penelitian termasuk dalam sumber data. Populasi tidak terbatas jumlahnya bahkan ada yang tidak dapat dihitung jumlah dan besarnya sehingga tidak mungkin diteliti. Oleh karena itu perlu dipilih sebagian saja asal memiliki sifat-sifat yang sama dengan populasinya. Sebagian subjek, gejala atau objek yang ada pada populasi itulah yang disebut sampel.

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan maka yang menjadi populasi adalah siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMKN 5 Bandung yang telah mengambil mata pelajaran Menggambar Teknik. Mengingat jumlah populasi penelitian pada kelas X Teknik Gambar Bangunan (TGB) adalah 77 Responden.

Suharsimi Arikunto (2002:109) mengatakan bahwa : “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Kemudian, menurut Nana Sudjana (1991:73) dijelaskan bahwa “minimal sampel sebanyak 30 subyek. Ini didasarkan atas perhitungan atau syarat pengujian yang lazim digunakan dalam statistika”. Sampel penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebanyak 77 orang.

Sampelnya yang diambil adalah seluruh populasi, sehingga sampelnya menggunakan sampel Total. Sampel total yaitu sample yang jumlahnya kurang dari 100 sampel / responden.

“ Untuk sekedar ancer- ancer maka apabila kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih” (Suharsimi Arikunto, 1989:107)

Sampel yang digunakan adalah Sampel total yaitu sampel yang kurang dari 100 sampel yaitu dari jumlah populasi yaitu diteliti adalah 77 siswa dengan teknik sampling random atau acak. Distribusi sampel untuk tiap kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1.	XGB1	34	26
2.	XGB2	35	25
3.	XGB4	35	26
Jumlah		104	77

Sumber : SMK Negeri 5 Bandung

3.6. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa pertimbangan yang dijadikan dasar dalam pembuatan teknik pengumpulan data adalah :

- a. Agar hasil pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisis dan diolah secara statistik.
- b. Dengan teknik pengumpulan data memungkinkan diperoleh data yang objektif.

Adapun alat pengumpulan data /instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket. Prosedur yang akan dilakukan dalam penyusunan angket dan setelah angket tersusun adalah sebagai berikut :

a. Langkah-langkah penyusunan angket

1. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket dan menetapkan aspek-aspek yang akan diukur.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi subvariabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang telah dikumpulkan, sekaligus menentukan jenis analisis.
5. Menyusun urutan pertanyaan.
6. Membuat format yang memudahkan responden dalam mengisinya dan tidak menimbulkan kesan seolah-olah sedang di tes.
7. Membuat petunjuk pengisian yang dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan cara mengisi.
8. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah disediakan. Bentuk angket disusun menurut skala Likert. Dalam menjawab angket responden hanya member tanda checklist saja sesuai dengan alternatif jawaban pada salah satu butir skala. Pemberian skor pada skala likert ialah seperti dibawah ini :

Tabel 3.4

Bobot Skor Skala Likert

Item pertanyaan	Bobot skor			
	S	PR	KD	TP
POSITIF	4	3	2	1
NEGATIF	1	2	3	4

b. Uji coba dan perbaikan angket

Untuk mengetahui kebaikan dan kesesuaian isi angket sebagai alat ukur terhadap masalah yang sedang diteliti, terlebih dahulu diadakan uji coba angket, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian yang memberikan gambaran tentang masalah yang sedang diteliti.

Adapun mengenai uji validitas dan realitas secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan instrumen yang bersangkutan dalam mengukur apa yang akan diukur.

Untuk menguji validitas angket digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

X = skor item soal

Y = skor total

N = banyaknya responden

Uji validitas ini dikenakan pada setiap item pertanyaan, hasil koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan ke dalam tabel *Product Moment* dengan taraf signifikansi (keberartian) pada tingkat kepercayaan 95% dan 99%. Apabila hasil pengukuran tidak memenuhi atau kurang dari taraf signifikansi tersebut, maka item pengukuran tersebut diuji dengan Uji-t dengan rumus sebagai berikut :

keterangan :
$$t = \frac{r\sqrt{(N-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

t = uji signifikansi korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

(Sudjana, 2002 : 377)

Kriteria pengujian validitas adalah jika harga dari t-hitung >t-tabel dengan tingkat kepercayaan 90%, 95%, dan 99% dengan derajat kebebasan (n-2), maka item tersebut signifikan atau valid.

b. Hasil Perhitungan Uji Validitas

Sebanyak 22 item angket diujicobakan pada 77 responden yang masuk dalam populasi penelitian, ternyata ada dari ke 22 item nilainya valid, tetapi dari penelitian ini terdapat 1 item soal yang tidak valid. Itu dikarenakan pada pengujian angket tersebut di lakukan secara tiba-tiba sehingga untuk 1 item soal tersebut kurang di pahami oleh responden penelitian, maka demikian masing-masing indikator sudah terwakili. Sehingga diputuskan untuk penelitian selanjutnya digunakan 21 item pertanyaan kepada 77 responden.

c. Uji Reabilitas Angket

Suprian AS (1992:36) mengemukakan bahwa :”Reabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat ukur terhadap apa yang diukur. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.”

Untuk menguji reabilitas angket digunakan rumus Alpha (r11), mengingat skor setiap itemnya bukan skor 1 sampai 0, tetapi skor rentangan antara beberapa nilai. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1) Menghitung harga varians setiap item, dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2002:154})$$

Keterangan :

σb^2 = harga varians setiap butir

ΣX^2 = harga kuadrat jawaban responden pada setiap butir

$(\Sigma X)^2$ = harga kuadrat skor setiap butir

N = harga responden

2) Menghitung reabilitas angket dengan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

(Arikunto, 2002:171)

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σb^2 = varians total

3) Mengkonsultasikan harga r_{11} pada kriteria penafsiran indeks korelasi, yaitu :

0,800 – 1,000 = sangat tinggi

0,600 – 0,799 = tinggi

0,400 – 0,599 = cukup

0,200 – 0,399 = rendah

<0,200 = sangat rendah

(Arikunto, 2002:245)

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika harga dari r hitung $>$ r tabel dengan tingkat kepercayaan 99%, 95%, dan 90% serta derajat keabsahannya ($n-2$), maka item tersebut reliabel.

d. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas terhadap angket dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Reliabilitas Angket Penelitian

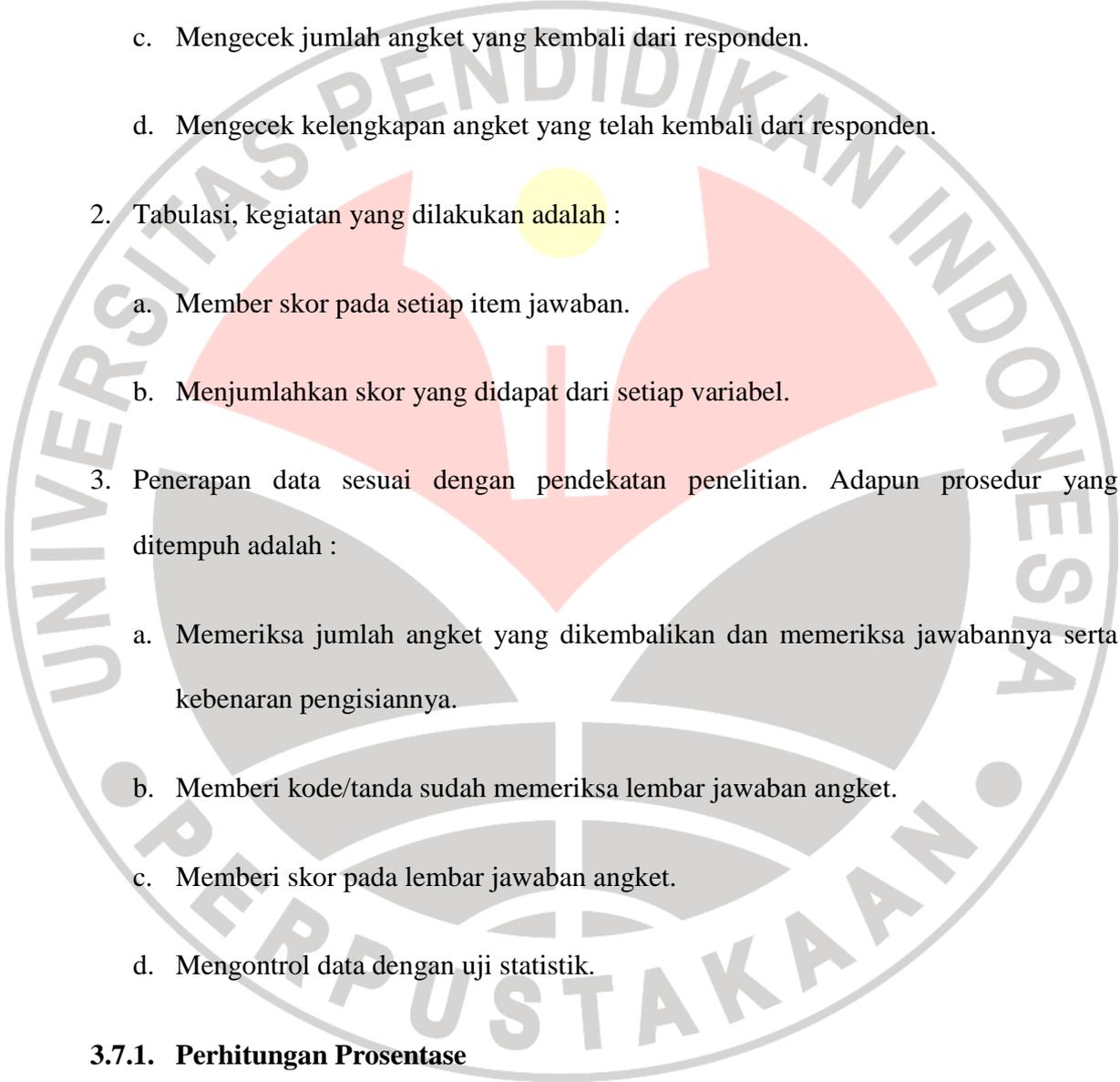
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	23

Dari tabel diatas diketahui bahwa angket ini memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,722. berdasarkan pedoman kriteria penafsiran reliabilitas dimana r berkisar antara 0,600-0,799 memiliki interpretasi reliabilitas yang tinggi.

3.7. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul. Prosedur yang ditempuh dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah :

- 
- a. Mengecek kelengkapan data angket yang berisi soal, lembar jawaban, dan lembar isian dokumentasi.
 - b. Menyebarkan angket kepada responden.
 - c. Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden.
 - d. Mengecek kelengkapan angket yang telah kembali dari responden.
2. Tabulasi, kegiatan yang dilakukan adalah :
- a. Member skor pada setiap item jawaban.
 - b. Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap variabel.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun prosedur yang ditempuh adalah :
- a. Memeriksa jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa jawabannya serta kebenaran pengisiannya.
 - b. Memberi kode/tanda sudah memeriksa lembar jawaban angket.
 - c. Memberi skor pada lembar jawaban angket.
 - d. Mengontrol data dengan uji statistik.

3.7.1. Perhitungan Prosentase

Pengolahan data angket dilakukan dengan cara prosentase. Data yang ada dihitung jumlah frekuensinya kemudian diprosentasekan. Rumus prosentase yang digunakan mengacu pada pendapat Riduwan (2004) dengan rumus,

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P = prosentase

f_o = frekuensi jawaban

n = jumlah responden

Setelah data diproses, setiap aspek dikelompokkan dalam setiap butir masalah yang akan diteliti, sedangkan data dikelompokkan berdasarkan skala pengukuran yang telah ada. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, dimana skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang ditafsirkan dengan menggunakan ukuran sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Penafsiran Nilai Prosentase Hasil Penilaian terhadap Skor Ideal

Interval	Interpretasi
81,25%-100%	Sangat baik
62,50%-81,24%	Baik
43,75%-62,49%	Kurang baik
25,00%-43,74%	buruk

3.7.2. Perhitungan *Mean* Nilai

Mean diberi istilah dalam bahasa Indonesia adalah rerata atau nilai rata-rata. Digunakan untuk melihat pola bimbingan Mahasiswa PLP per item maupun per indikator berdasarkan skor rata-rata jawaban responden. Rumus Mean adalah :

$$Me = \frac{\sum f_i . X_i}{\sum f_i}$$

(Sugiyono, 2007:54)

Keterangan :

Me = *Mean* untuk data tergolong

$\sum f_i$ = jumlah data/sampel

$f_i . X_i$ = produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas

(X_i). Tanda kelas = rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Nilai *mean* yang dihasilkan, diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria penafsiran berdasarkan skala Likert sebagai berikut :

Tabel 3.7

Kriteria Penafsiran Nilai Mean

Interval	Interpretasi
3,25-4,00	Sangat baik
2,50-3,24	Baik
1,75-2,49	Kurang baik
1,00-1,74	Tidak baik

